

**Strategi Diplomasi Maritim Indonesia
Menghadapi Klaim Cina Atas Laut Natuna Utara**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Haidar Hilmi (20190510045)

Pembimbing:

Prof. Ali Muhammad. S.IP., M.A., Ph.D.

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Haidar Hilmi
NIM : 20190510045
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Konsentrasi : Diplomasi
Judul Skripsi : Strategi Diplomasi Maritim Indonesia
Menghadapi Klaim Cina Atas Laut
Natuna Utara

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis merupakan karya tulis asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ataupun di Perguruan Tinggi lainnya.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terdapat ide, gagasan dan kutipan yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali tercantumkan dengan jelas dan benar sebagai referensi dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan penuh tanggung jawab. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Yogyakarta, 15 Juni 2023


35221AJX894071221 **Haidar Hilmi**

HALAMAN MOTTO

(Nabi Muhammad SAW)

“Menuntut ilmu itu adalah kewajiban bagi setiap orang islam”

(Muhammad Ali)

“Silence is golden when you can't think of a good answer”

(Khabib Nurmagomedov)

“My style is not like anyone's. I am not a typical wrestler”

(Tom Platz)

“Only place to go from failure is to win. You have to achieve failure, you have to go that far nobody wants to go that far, it's too scary”

(Monkey D. Luffy)

"I know, I must need the help of other in my life"

(Gojo Satoru)

“Searching for someone to blame is such a pain”

(Hirai Momo, TWICE)

“If you work hard, you can eat delicious food”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamiin, segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah Subhanallahu Wa ta'ala, karena Allah telah memberikan rahmat dan karunia-Nya dalam menuntut ilmu hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Kemudian, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orang tua saya, Ibu Noor Aini dan Ayah Adriani. Terima kasih banyak atas kerja keras dan doa yang selalu dilantunkan tanpa henti untuk saya, terimakasih karena selalu memberikan kepercayaan dan dukungan dalam setiap langkah yang saya ambil. Semoga Allah selalu memberikan hal-hal baik untuk Ayah, Ibu terutama dalam hal kesehatan. Semoga Ibu dan ayah selalu diberikan kebahagiaan di mana pun, kapan pun dan dengan siapa pun.
2. Kakak-kakak saya. Terima kasih Hairendra, Hairi Cipta, dan Alm. Heiri Hidayat atas bantuan dan dukungannya yang berbentuk materi atau pun moral. Semoga Allah SWT balas semua kebaikan kalian baik di dunia maupun di akhirat.
3. Dosen Pembimbing dan Dosen Mata Kuliah saya. Terimakasih banyak untuk Bapak Prof. Ali Muhammad, S.IP.,M.A.,Ph.D. Dimana, telah membimbing saya dalam pembuatan skripsi saya dari awal hingga akhir dan dengan sangat serius membantu saya saat sidang. Terimakasih juga untuk dosen-dosen Prodi HI UMY yang telah meluangkan waktu untuk memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi saya ke depannya. Semoga kalian dan keluarga selalu diberikan kesehatan oleh Allah SWT.

4. Anggota keluarga besar saya yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih telah memberikan doa dalam setiap langkah dan keputusan Haidar (Ilmi). Semoga kalian selalu diberikan kesehatan dan keberkahan dalam kehidupan kalian

5. Teman-teman saya, terima kasih banyak untuk semua teman seperjuangan saya di Prodi HI UMY, khususnya Edward Chrisnanta Al Husein, Judhistira Novan Erlangga, dan Munib Sofyan Ardani yang sudah menemani dan membantu saya selama berkuliah empat tahun di Prodi HI UMY, lalu teman-teman yang dari Tenggaraong semoga semua urusan kalian dimudahkan oleh Allah SWT dan sukses ke depannya. Terima kasih telah menjadi tempat diskusi paling produktif.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa ta'ala atas berkah, rahmat, taufik dan ridho-nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Adapun judul skripsi yang penulis ajukan adalah “STRATEGI DIPLOMASI MARITIM INDONESIA MENGHADAPI KLAIM CINA ATAS LAUT NATUNA UTARA”. Maksud dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata-1 (S1) dari Program Studi Ilmu Hubungan Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dan sebagai penerapan konsep dan teori yang telah penulis peroleh selama di bangku kuliah. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada

1. Bapak Dr. Ir. Gunawan Budiyanto, M.P., IPM., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Takdir Ali Mukti, S.Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
3. Bapak Dr. Sugito, S.IP., M.Si., selaku Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
4. Bapak Ali Muhammad, S.IP., M.A., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing yang telah mencurahkan waktu

dan pikirannya untuk membimbing saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, terima kasih sekali lagi saya ucapkan.

5. Bapak Dr. Takdir Ali Mukti, S.Sos., M.Si., juga selaku Dosen Penguji Skripsi I yang telah menguji serta memberikan banyak masukan yang sangat membantu dalam proses penulisan skripsi ini.
6. Dr. Sidik Jatmika, M.Si. selaku Dosen Penguji Skripsi II yang telah menguji serta memberikan banyak masukan yang sangat membantu dalam proses penulisan skripsi ini.
7. Seluruh rekan-rekan civitas akademika HI UMY, Bapak dan Ibu dosen HI UMY yang telah memberikan saya pengetahuan dan pembelajaran, Staff administrasi TU dan Jurusan HI khususnya Pak Waluyo dan Pak Jumari yang membantu proses administrasi di jurusan berjalan lancar.
8. Seluruh keluarga besar HI UMY, khususnya angkatan 2019 yang selalu memberikan dorongan dan semangat sehingga saya dapat menyelesaikan studi ini.

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah banyak membantu yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda. Aamiin

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR ISTILAH.....	xiii
ABSTRAK.....	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Kerangka Berpikir.....	6
1.3.1. Diplomasi	6
1.3.2. Diplomasi Maritim	7

1.4. Hipotesis.....	12
1.5. Tujuan Penelitian.....	12
1.6. Metode Pengumpulan dan Analisa Data	12
1.7. Jangkauan Penelitian	13
1.8. Sistematika Penulisan.....	13

BAB II 14

STRATEGI DIPLOMASI MARITIM INDONESIA
..... **14**

2.1. Klaim Cina atas seluruh Laut Cina Selatan melalui <i>Nine-dash Line</i>	14
2.2. Sengketa Indonesia dan Cina di Laut Natuna Utara.....	22
2.2.1. Pertikaian :2010-2013	22
2.2.2. Pertikaian: 2016.....	24
2.2.3. Pertikaian: 2019-2020	26
2.2.4. Hasil Analisis Sengketa Indonesia dan Cina di Laut Cina Selatan	27
2.3. Kebijakan Indonesia Merespon Klaim Sepihak Cina	29

2.3.1. Memperkuat Kehadiran Militer Indonesia di Laut Natuna Utara	29
2.3.2. Upaya Kerjasama Multilateral Menghadapi Cina.....	37
2.3.3. Menamai Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia Menjadi Laut Natuna Utara..	43

BAB III 50

PENUTUP	50
Kesimpulan.....	50
DAFTAR PUSTAKA	52
Karya yang Dikutip.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	2.1. <i>Nine-dash Line</i> Menabrak ZEE	15
Gambar	2.2. <i>Nine-dots Line</i> Tahun 1947	20
Gambar	2.3. Peta NKRI Tahun 2017	45

DAFTAR TABEL

Tabel	2.1. Perbandingan Kekuatan Personel Militer Indonesia dan Cina31
Tabel	2.2. Perbandingan Infrastruktur Militer Indonesia dan Cina31
Tabel	2.3. Perbandingan Kekuatan Angkatan Laut Indonesia dan Cina32

DAFTAR ISTILAH

<i>11-dash Line</i>	:Garis klaim Cina atas Laut Cina Selatan sebelum menjadi <i>Nine-dash Line</i>
CIDA	: <i>Canadian International Development Agency</i> bertujuan untuk mengurangi kemiskinan, mempromosikan Hak Asasi Manusia (HAM), dan mendukung perkembangan berkelanjutan.
<i>Disaster Response</i>	:Serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan segera pada saat kejadian bencana untuk menangani dampak buruk yang ditimbulkan.
Geopolitik	:Merujuk pada hubungan antara politik dan teritori dalam skala lokal atau internasional.
<i>Gunboat Policy</i>	:Merujuk kepada kebijakan asing dengan bantuan pengerahan kekuatan angkatan laut yang memberikan atau mencetak ancaman perang langsung.
<i>Humanitarian Assistance</i>	:Adalah bantuan materi dan logistik kepada orang-orang yang membutuhkan. Biasanya bantuan ini bersifat sementara sampai digantikan oleh bantuan pemerintah dan lembaga lain dalam jangka panjang.

IHO	:<i>International Hydrographic Organization</i> adalah organisasi antar-pemerintah mewakili masyarakat hidrografi. Organisasi ini mempunyai status pengamat di PBB dan merupakan otoritas yang kompeten yang diakui untuk survei hidrografi dan charting bahari.
Kapal <i>Coast Guard</i>	:Kapal yang menjaga pantai dan batas perairan suatu negara
Kepulauan Paracel	:Adalah pulau karang di Laut Cina Selatan yang dikuasai oleh Cina. Kepulauan ini terdiri dari 30 pulau yang tersebar hingga 15.000 km persegi.
Kepulauan Spratly	:Adalah gugus kepulauan di Laut Cina Selatan yang dipersengketakan beberapa negara di sekitarnya. Terdiri dari beberapa pulau, pulau kecil, ngarai, dan lebih dari 100 terumbu, kadang-kadang dikelompokkan dalam atol tua yang terendam. Kepulauan ini terletak di lepas pantai Filipina, Malaysia, dan Vietnam selatan.
KTT ASEAN	:Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN. <i>Limits of Oceans and Seas</i>: Publikasi yang dikeluarkan oleh <i>International Hydrographic Organization</i> (IHO).

Nine-dash Line

:Sembilan garis putus-putus yang dibuat sepihak oleh Cina. *Nine-dash Line* menjadi wilayah historis Laut Cina Selatan seluas 2 juta kilometer (km) persegi yang 90 persen darinya diklaim Cina sebagai hak maritim historis.

Oceanologi

:Oceanologi merupakan kata majemuk yang berasal dari kata “ocean” dan “logia” dari Bahasa Yunani atau “legein” dari Bahasa latin yang berarti “berbicara”. Dengan demikian arti katanya, oceanologi berarti berbicara tentang laut.

ReCAAP

:*Regional Cooperation Agreement on Combating Piracy and Armed Robbery* adalah perjanjian yang ditemukan untuk melawan perompakan dan perampokan bersenjata di lautan yang mempengaruhi keamanan maritim Asia Tenggara.

TAC

:*Treaty of Amity and Cooperation in Southeast Asia* merupakan sebuah traktat yang bertujuan untuk menciptakan stabilitas politik dan keamanan di kawasan Asia Tenggara. TAC mengatur penyelesaian konflik diantara negara-negara pihak secara damai.

Traditional Fishing Ground

:Adalah memberikan keleluasaan/izin antara coastal state dengan Negara penerima hak untuk menentukan tempat dan daerah pemancingan ikan, fleksibilitas penangkapan ikan tanpa dihalangi oleh otoritas coastal state, dan kesempatan-kesempatan lain yang diperbolehkan antara kedua negara.

UNCLOS 1982

:Instrumen hukum internasional hasil negosiasi Negara-negara sepanjang 9 tahun selama Konferensi Hukum Laut PBB III tahun 1973-1982.

WPP

:Wilayah Pengelolaan Perikanan untuk penangkapan Ikan dan pembudidayaan Ikan, yang meliputi perairan Indonesia, zona ekonomi eksklusif Indonesia, sungai, danau, waduk, rawa, dan genangan air lainnya yang potensial.

ZEE

:Zona Ekonomi Eksklusif merupakan batas wilayah sepanjang 200 mil yang diukur dari pangkalan laut dan telah ditetapkan oleh perundang-undangan yang berlaku. Negara yang memiliki wilayah tersebut berhak atas semua kekayaan alam yang ada di dalamnya.